

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah pekerjaan mengomunikasikan pesan – pesan Islam kepada manusia berdasarkan Alquran dan Hadits.¹ Menurut Syeikh Abdulah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan kejalan ketaatan kepada Allah SWT, mengajak mereka berbuat baik dan melarang berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.² Jadi, dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan-pesan Islam atau mengajak mereka yang tersesat kepada hal baik sesuai dengan Alquran dan Hadits dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sebagaimana Quran Surah Ali Imran 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

¹Faizah dan H. lalu Muchsin Effendi, 2006, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana), Ed. 1

²Abul A'la Al-Maududi, *Petunjuk Juru Dakwah* , h. 2

*Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*³

Perkembangan zaman sudah membawa kepada kehidupan saat ini, telah menimbulkan perubahan yang sangat signifikan dalam menyebarkan agama Islam. Dahulu dakwah hanya dilakukan oleh Para juru dakwah yang memiliki pengetahuan Islam yang tinggi dan sudah patas sebagai panutan atau Kyai, dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan madh'u atau pendengar. Namun, dengan perkembangan zaman sekarang ini, dakwah tidak hanya dapat dilakukan oleh Kyai saja, dakwah dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun dan dapat dilakukan tanpa bertatap muka langsung. Sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media sebagai sarana untuk berdakwah, seperti media elektronik, buku, lukisan, artikel, lagu, dan lain sebagainya.

Salah satu dakwah yang dapat digunakan sekarang ini adalah dengan dakwah *Bil-Kitabah*, yaitu berdakwah melalui tulisan. Media tulisan sering digunakan dalam bentuk karya tulis ilmiah, ilmiah populer maupun karya-karya tulisan fiktif seperti, novel, cerpen, buku, dan lain sebagainya. Karya-karya tersebut merupakan salah satu perwujudan media efektif dalam berdakwah.⁴ Selain itu, masyarakat juga dapat dengan mudah memilih dan mengakses informasi

³*Alquran Terjemahan dan Asbabun Nuzul*, (Pustaka Al-Hanan),h.63

⁴Aep Saepul Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode penulisan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia), h. 26.

media yang diinginkan, seperti dengan menonton televisi, membuka internet, membaca Koran, Novel, terlebih khusus lagi buku, karena semakin banyak buku yang menceritakan tentang dunia Islam.

Berkenaan dengan media dakwah maka karya sastra seperti novel, cerpen, dan buku termasuk salah satu cara dakwah yang banyak diminati berbagai kalangan usia. Oleh karena itu, banyak dimanfaatkan para juru dakwah untuk menyampaikan ajaran dan pesan-pesan Islam tidak hanya dengan lisan, tetapi juga dengan tulisan karya sastranya. Contohnya, seorang sastrawan angkatan 1930 Haji Abdul Malik Amrullah (Hamka) yang terkenal terampil dalam memanfaatkan media tulis untuk menyampaikan pesan-pesan Islam, karyanya yang diantaranya: “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”, “Dibawah Naungan Ka’bah” dan lain-lainnya. seperti Asma Nadia yang banyak menghasilkan karya tulis berjudul: “Assalamualaikum, Beijing !”, “Cinta Tak Pernah Menari” (kumpulan cerpen), Miss Right Where R U? Suka Duka dan Tips Jadi Jomblo Beriman” dan lain-lainnya. Seperti karya sastra moralis Habiburrahman El-Shirazy yang berjudul: “ Ayat-Ayat Cinta”, Ketika Cinta Bertasbih” dan lain lainnya. Hasil karya tulisan berupa kumpulan Esai yang dibalut dalam sebuah buku, Seperti yang dilakukan oleh salah satu seorang Budayawan kelahiran Jombang Jawa Timur yang terkenal dengan Nama Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun yang berjudul “Sedang Tuhan Pun Cemburu”.

Lewat kumpulan esainya yang berbalut dalam sebuah buku berjudul “Sedang Tuhan Pun Cemburu” Cak Nun dengan latar belakang Muslim tanggap,

Seniman, Budayawan, dan ditambah dengan kepawaian Emha dalam merangkai kata-kata, buku ini hadir dengan pesan-pesan keagamaan yang syarat akan nilai kehidupan, dan membawa angin segar bagi pembacanya. Buku ini Emha usung dengan bingkai ke seniman-nya lalu dipoles dengan kearifan soal psikolog sosial dan budaya, maka hal tersebut menjadi keunikan tersendiri. Penguasaan Emha terhadap kata-kata ilmiah menjadikan buku ini lebih berbobot, ditambah ciri khas Emha sendiri yakni memperkaya tulisan dengan istilah-istilah pribadi yang unik dan tidak ada kesan pemaksaan, semuanya cocok dan ilmiah. Membuat karya-karya nya lebih beraroma sedap, cocok menjadi teman duduk semua kalangan.

Buku *Sedang Tuhan Pun Cemburu* adalah kumpulan esai Emha Ainun Nadjib yang ditulis pada rentang waktu 1980-1994an. Buku ini pernah terbit pada tahun 1994an, namun sempat mengendap entah kemana. Pada tahun 2015 ini kembali dibukukan dan direvisi oleh Toto Rahardjo, dengan kemasan yang lebih baru dan segar. Buku dengan tebal 444 halaman ini dibagi menjadi 6 Bab, setiap babnya berisi beberapa judul esai yang dirajut dengan bahasa yang indah dan kaya makna.

Buku ini bergenre filsafat hidup yang bertujuan untuk menyadarkan banyak pembaca tentang arti hidup dengan lebih arif. Buku ini ditulis untuk menyampaikan isi hati dari Emha tentang betapa panjang pertanyaannya atas hidup, menyuarakan kegelisahan sosial, selain budaya seks yang mulai merajalela di kotanya, tidak hanya melihat interaksi antara manusia dengan Tuhan yang semakin mengabur, tetapi juga semakin tersingkirnya manusia dari strata –strata

sosial yang mereka bentuk sendiri. Di dalam buku ini Emha menyampaikan dengan menggunakan bahasa yang lebih menarik yaitu khasanah dari Emha/Cak Nun sendiri yakni menggunakan bahasa ilmiah dengan diperkaya dengan istilah-istilah pribadi yang unik dan penuh kualitas, seni dalam penyampaian dan mengungkapkan pesan dakwah dengan penuh unsur hiburan, serta membuat pembaca merenungi dan membayangkan apa yang sedang terjadi seperti pesan yang disampaikan oleh Emha.

Namun, harus diakui membaca buku ini tidak mudah dan perlu membaca berulang kali, selain jumlah halaman yang panjang dan ada beberapa konteks peristiwa yang harus dipahami, serta dalam buku ini terdapat tulisan waktu sebagai tanda ketika tulisan tersebut ditulis adalah satu penanda zaman, agar tidak salah memaknai isi tulisan tersebut. Judul buku ini diambil dari judul dalam salah satu bab yang ada di dalam buku. Karena judul dalam bab ini mewakili seluruh isi judul dari bab lainnya yang berbicara tentang kebudayaan, hubungan antar sesama manusia, dan hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Berdasarkan Uraian di atas dan karena tertarik dengan buku yang berjudul “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib, Khususnya tentang Pesan dakwah yang terkandung dalam buku ini, dengan pembahasan yang lebih spesifik dan mendalam dalam penelitian yang judul: **PESAN-PESAN DAKWAH DALAM BUKU “SEDANG TUHAN PUN CEMBURU” KARYA EMHA AINUN NADJIB.**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Apa isi pesan aqidah yang terdapat pada Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib?
2. Apa isi pesan syariah yang terdapat pada Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib?
3. Apa isi pesan akhlak yang terdapat pada Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah:

1. Mengetahui isi pesan aqidah yang terdapat pada Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib?
2. Mengetahui isi pesan syariah yang terdapat pada Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib?
3. Mengetahui isi pesan akhlak yang terdapat pada Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib?

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Memperbanyak wawasan penulis tentang analisis isi dalam sebuah buku khususnya Esai
2. Bahan informasi awal bagi peneliti lain, khususnya yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan yang tertarik dengan metode dakwah melalui karya sastra, buku dan lain sebagainya.
3. Informasi Ilmiah bagi penulis dan sebagai pembendaharaan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Khususnya.

E. Definisi Istilah

1. Pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat, yang disampaikan lewat orang lain⁵. Dalam hal ini yang dimaksud pesan adalah kata-kata dalam buku kumpulan esai “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib yang mengandung pesan-pesan Dakwah.
2. Dakwah adalah usaha untuk mengajak dan membawa umat kepada sistem Islam dan jalan Islam serta amar ma’ruf nahi munkar atau suatu ajakan untuk berbuat baik untuk kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁵Ahmad A.K. Muda, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Reality Publisher), cet.1, h. 415

3. Pesan dakwah adalah perintah, ajakan, larangan, nasehat, permintaan, amanat atau pernyataan yang berbentuk kata, kalimat, dan paragraf yang berisi tentang konsep aqidah yaitu keimanan; syariah yaitu tentang ibadah dan muamalat; dan akhlak yaitu akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan kepada sesama makhluk hidup.⁶
4. Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.⁷ Buku yang dimaksud disini adalah buku yang berjudul “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib.
5. Esai adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya. Esai sebagai satu bentuk karangan dapat bersifat informal dan formal. Esai informal mempergunakan bahasa percakapan, dengan bentuk sapaan saya² dan seolah-olah berbicara langsung dengan pembacanya. Adapun esai yang formal pendekatannya serius, pengarang mempergunakan semua persyaratan penulisan.⁸

⁶Hendri Syahbana, 2015, “*Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Dahsyatnya Potensi Ahsanu Taqvim Karya Miftahur Rahman*”, (IAIN Antasari, Banjarmasin).

⁷*Pengertian Buku*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Buku>, diakses pada tanggal 24 Mei 2015, jam 14.34 wita.

⁸*Pengertian Esai dan Ciri-Ciri Esai*, <http://www.pemustaka.com/pengertian-esai-dan-ciri-cirinya.html>, diakses pada 24.Mei 2015, jam 14.20

Dengan demikian, kesimpulan dari definisi istilah yang dimaksud adalah pesan-pesan dakwah yang dikategorikan dalam tiga aspek yakni aqidah, syariah, dan akhlak yang terkandung dalam buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” karya Emha Ainun Nadjib.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap skripsi lain dan tidak menemukan skripsi yang membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam buku Sedang Tuhan Pun Cemburu. Namun, hanya menemukan skripsi yang sama membahas tentang karya sastra Emha Ainun Nadjib yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Syair Puisi “Begitu Engkau Bersujud” Karya Emha Ainun Nadjib Dalam Menanamkan Ajaran Islam oleh Andi Riski, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Karya ilmiah ini mengangkat masalah tentang bagaimana Emha Ainun Nadjib menyampaikan ajaran Islam melalui sebuah syair Puisi. Hasil penelitian ini penulis menunjukkan bahwa Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki pernyataan sastra yang paling kuat dibandingkan dengan jenis sastra yang lain, kata-kata yang dimunculkan mengandung pengertian yang bermakna dan penuh simbol-simbol. Membaca puisi merupakan sebuah kenikmatan seni sastra karena pembaca dibawa serta ke

dalam pernyataan-pernyataan yang dicurahkan seorang penyair melalui baris-baris puisinya. Puisi juga merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan lirik dan bait. Sebagai sebuah genre, puisi berbeda dari novel, drama atau cerita pendek. Perbedaannya terletak pada kepadatan komposisi kata yang ketat. Oleh karena itu, Emha Ainun Nadjib menciptakan puisi Begitu Engkau Bersujud agar para pembaca bisa memahami arti dari bersujud dan juga agar para pembaca bisa mengaflikasikan tata cara bersujud yang benar pada kehidupan sehari-hari.

Adapun perbedaan penelitian tentang Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buku Sedang Tuhan Pun Cemburu Karya Emha Ainun Nadjib dengan penelitian terdahulu seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu terletak pada jenis karya sastra yang diteliti, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama karya sastra Emha Ainun Nadjib, objek dan subjeknya, menggunakan metode penelitian kualitatif, serta meneliti tentang ajaran agama Islam yang mirip dengan penelitian peneliti tentang pesan-pesan dakwah.

2. Analisis Wacana Kumpulan Cerpen “BH” Karya Emha Ainun Nadjib oleh Sahabuddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku kumpulan cerpen “BH” ini Emha mengajak para pembacanya untuk merenungi dan mengambil hikmah dari setiap kejadian yang terjadi di sekitar, sekecil apapun kejadian tersebut.

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Emha dalam kumpulan cerpen “BH” melalui ceritanya dari elemen teks.

perbedaan penelitian tentang Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buku Sedang Tuhan Pun Cemburu Karya Emha Ainun Nadjib dengan penelitian tedahulu seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu terletak pada jenis karya sastra yang diteliti, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama karya sastra Emha Ainun Nadjib, objek dan subjeknya, menggunakan metode penelitian kualitatif, serta meneliti tentang pesan-pesan dahwah.

3. Karakteristik Komunikasi Emha Ainun Nadjib Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Forum Mayah Mocopat Syafaati oleh Ahmad sadam husein, S.Pd.I, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya komunikasi dalam pendidikan Islam karena salah satu faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan Islam adalah komunikasi yang efektif. Tingkat kreatifitas dan inovasi dalam berkomunikasi sorang pendidik perlu selalu dikembangkan supaya tercipta komunikasi yang efektif, mempunyai karakteristik yang baik, dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Karena sering kali kegagalan dalam pengajaran disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi. Karakteristik komunikasi Emha AinunNadjib di forum maiyah mocopat syafaat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dinamis dan kretif serta komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara

mendalam karakteristik komunikasi Emha Ainun Nadjib, nilai-nilai pendidikan Islam yang diinternalisasikan melalui karakteristik komunikasinya, dan dampaknya terhadap jama'ah.

perbedaan penelitian tentang Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buku “Sedang Tuhan Pun Cemburu” Karya Emha Ainun Nadjib dengan penelitian terdahulu seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu terletak pada jenis karya sastra yang diteliti dan objek penelitiannya, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama karya sastra Emha Ainun Nadjib, subjeknya, menggunakan metode penelitian kualitatif, serta sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dan sesuatu yang terjadi dalam kehidupan Emha.

Berdasarkan literatur tersebut, penelitian yang dilakukan oleh penulis juga menggunakan karya sastra Emha Ainun Nadjib, hanya saja jenis karya sastra yang diteliti berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan disajikan dalam berbagai bagian, yaitu :

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori berisi tentang deskripsi umum tentang tokoh/kitab/konsep yang diteliti.

BAB III Metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data.

BAB IV Hasil penelitian dan hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.